

PERANCANGAN VIDEO EDUKASI PENDAMPINGAN *ATTENTION DEFICIT
AND HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD)* PADA ORANG TUA SEKOLAH DASAR (SD)

Ketahui ADHD Lebih Baik

Rasendriya Apta Aryaguna
19420100065



UNIVERSITAS
Dinamika



FDIK



DKV
UNDIKA



UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN VIDEO EDUKASI PENDAMPINGAN *ATTENTION DEFICIT AND HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD)* PADA ORANG TUA SEKOLAH DASAR (SD)

telah diperiksa, diuji, dan disetujui oleh dewan penguji

Rabu, 28 Januari 2026

Dosen Pembimbing 1



(Siswo Martono, S.Kom., M.M.)
NIDN 0726027101

Dosen Pembimbing 2



(Fenty Fahminnansih, S.T., M.MT.)
NIDN 0706028502

Dosen Penguji



(Dhika Yuan Yurisma, M.Ds.)
NIDN 0720028701

Mengetahui,

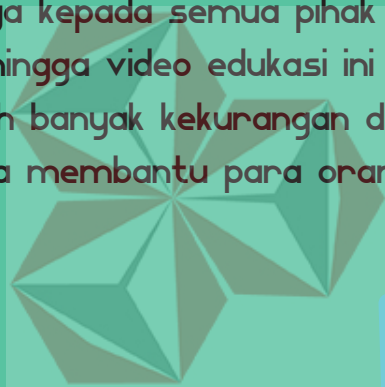
Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif



(Dr. Muh. Bahrudin, S.Sos., M.Med.Kom.)
NIDN 0704017701

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan karya video tentang “PERANCANGAN VIDEO EDUKASI PENDAMPINGAN *ATTENTION DEFICIT AND HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD)* PADA ORANG TUA SEKOLAH DASAR (SD)”. Pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada para Dosen Pembimbing saya atas arahan dan masukan yang sangat bermanfaat untuk proses penyusunan video ini. Juga kepada semua pihak yang turut memberikan kontribusi berharga dalam penyusunan karya ini sehingga video edukasi ini bisa terselesaikan dengan baik. Sebagai penulis, saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam karya video ini. Saya berharap dengan adanya karya video ini, bisa membantu para orang tua dalam mendampingi anak *ADHD*.



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
LATAR BELAKANG	1
KONSEP KARYA	2
Tipografi	3
Palet Warna	4
Logo	5
Karakter	7
<i>Story Board</i>	9
DESKRIPSI DAN PENJELASAN KARYA	19
SINOPSIS	20
FINAL VIDEO DESAIN	21
BIODATA	52

LATAR BELAKANG

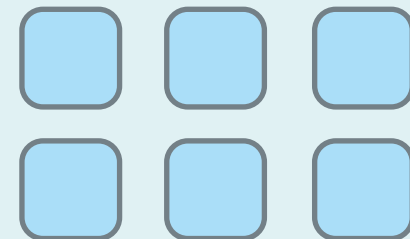
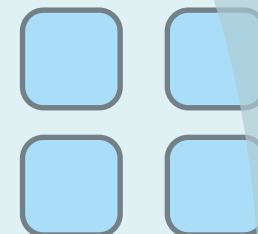
ADHD umumnya terdiagnosis pada anak dengan rentang usia 6–12 tahun. Jika orang tua tidak cepat menyadari gangguan *ADHD* pada buah hatinya, maka kualitas perkembangan sosial anak akan terganggu. Namun, penyebab terjadinya *ADHD* pada anak sampai saat ini belum dapat dipastikan, akan tetapi faktor genetik sangat berperan pada *ADHD* serta beberapa faktor lain seperti terpapar zat kimia, pencemaran lingkungan, dan konsumsi alkohol selama kehamilan. Dalam meningkatkan pengetahuan tentang kejadian *ADHD* terutama pada anak sekolah dasar diperlukan pemaparan informasi terkait *ADHD* pada guru dan khususnya pada orang tua murid. Tantangan yang dihadapi dalam mengenalkan kejadian *ADHD* adalah pendekatan terhadap orang tua murid. Metode yang paling efektif dalam pengenalan suatu materi adalah dengan media visual salah satunya adalah video. Hal ini didukung oleh rendahnya minat literasi di Indonesia, sehingga masyarakat cenderung memilih media visual dibandingkan media cetak.

KONSEP KARYA

KEYWORD

Keyword yang ditemukan berdasarkan analisis STP USP dan SWOT adalah *“heuristic”*

“Heuristic” dapat diartikan sebagai proses yang memungkinkan penilaian cepat dengan mengurangi beban berpikir kompleks. Makna keyword *“heuristic”* dalam PERANCANGAN VIDEO EDUKASI PENDAMPINGAN *ATTENTION DEFICIT AND HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD)* PADA ORANG TUA SEKOLAH DASAR (SD) adalah bertujuan untuk memberikan pesan dan informasi yang valid dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, agar terhindar dari keraguan dan kesalahpahaman *audiens* / orang tua.



Modern Sans Serif

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890?!@ #/;:"

Ringtail Sans Serif

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890?!@ #/;:"

Font *Modern Sans Serif* dan *Ringtail Sans Serif* dipilih karena bentuknya sederhana, bersih, dan mudah dibaca sehingga mengurangi distraksi visual. Struktur huruf yang jelas membantu audiens memahami pesan dengan cepat dan tetap fokus. Kesan modern, ramah, dan inklusif yang ditampilkan juga membuat pembaca terasa nyaman, tidak kaku, dan tidak menghakimi, serta efektif digunakan di berbagai media digital

PALET WARNA

Palet warna kuning, hijau, dan gradasi biru dipilih karena memberi kesan ceria, tenang, dan seimbang sehingga nyaman secara visual. Kuning menarik perhatian dengan energi positif, hijau membantu menciptakan rasa fokus dan tenang, sementara biru dan biru tua memberi kesan stabil, aman, dan menenangkan. Kombinasi ini menjaga stimulasi visual tetap lembut, tidak berlebihan, dan mendukung konsentrasi *audiens*.



LOGO

Logo “Ketahui *ADHD* Lebih Baik” dirancang dengan ilustrasi wajah yang sederhana dan ramah untuk merepresentasikan individu dengan *ADHD* secara manusiawi, dekat, dan tanpa stigma. Bentuk lingkaran melambangkan rasa aman, inklusivitas, dan dukungan, sekaligus membantu memusatkan fokus visual agar mudah dikenali. Penggunaan warna cerah namun lembut menciptakan kesan positif dan menenangkan, sehingga nyaman bagi *audiens* dengan sensitivitas sensoris. Tipografi yang jelas dan melingkar mengikuti bentuk logo memperkuat kesan dinamis serta mudah diingat. Secara keseluruhan, logo ini mencerminkan tujuan kampanye untuk mengajak *audiens* memahami *ADHD* dengan cara yang lebih hangat, sederhana, dan bersahabat.

LOGO



KARAKTER



Prof. Dr. Ahmad Suryawan, dr. Sp.A, Sub. Sp. TKSP(K), sering dipanggil : Prof. Wawan, merupakan pakar di bidang tumbuh kembang anak, dan konsultan Pediatri Sosial. Selain memberikan pelayanan di bidang kesehatan anak, beliau juga aktif dalam penelitian dan pendidikan di Indonesia.



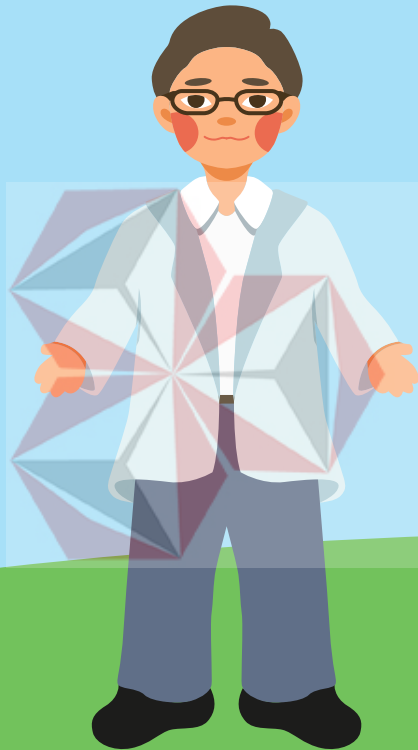
Azimatul Karimah, dr., Sp.KJ.(K), FISCN, panggilan akrabnya dr. Uci, merupakan dokter spesialis kesehatan jiwa yang bertugas di RSUD Dr Soetomo Surabaya. Beliau banyak berpengalaman menangani anak dengan *ADHD* serta memberikan pendampingan bagi orang tuanya.



Rasendriya Apta A, adalah pembuat karya yang berkuliah di Universitas Dinamika Surabaya.

KARAKTER

Prof. Wawan



Arya



dr. Uci

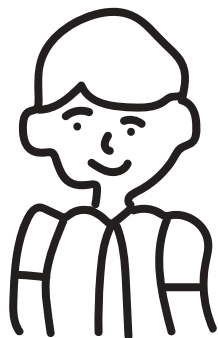


PENGENALAN PEMBUAT KARYA



TAGLINE & PENJELASAN ISI KARYA

Animasi sederhana dan animasi berisi poin - poin penjelasan karya.

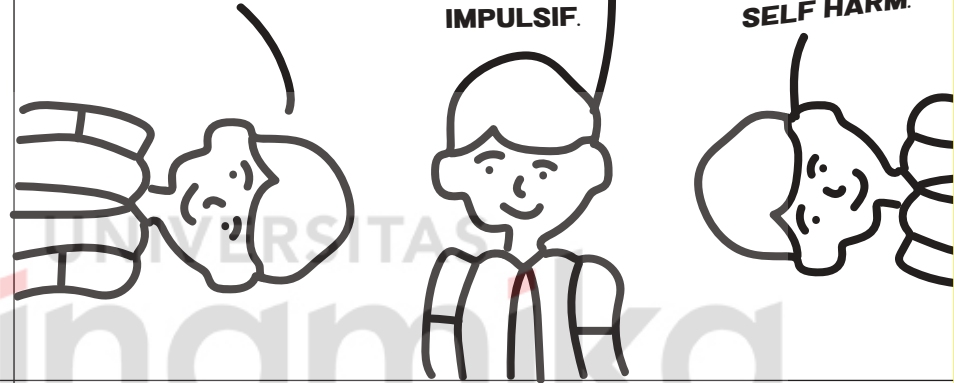


PENJELASAN PENGALAMAN
ADHD yang sering terjadi (animasi dan gerakan meliputi gejala-gejala yang disebut)

SULIT KONSENTRASI.

IMPULSIF.

SELF HARM.



PENGENALAN KARAKTER DALAM VIDEO
BERBENTUK ILUSTRASI DAN REAL LIFE.

Animasi sederhana dan animasi berisi biodata karakter.



STORYBOARD

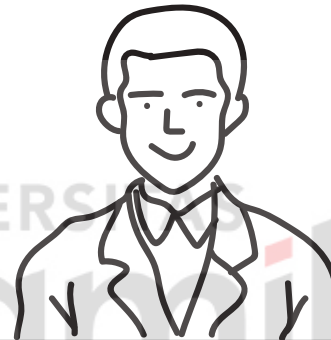
Pertanyaan 1 (Prof. Wawan) :
Apa Definisi ADHD?



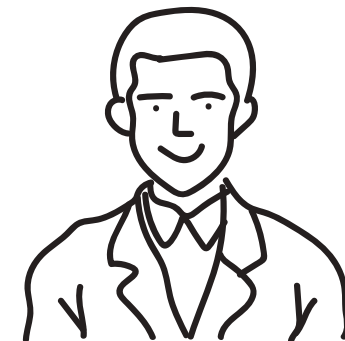
Penjelasan poin – poin penting dalam bentuk animasi.



Penjelasan dokter spesialis anak ahli tumbuh kembang anak dengan
pengambilan gambar langsung.

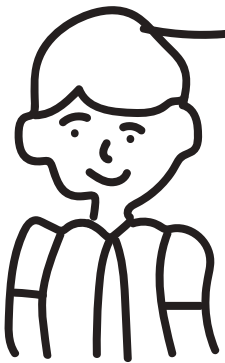


Penjelasan setelah poin – poin dan penutup pertanyaan pertama.

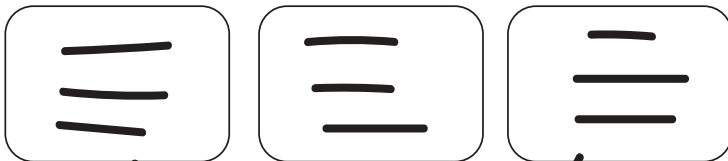


STORYBOARD

Pertanyaan 2 (dr. Uci) : Apa penyebab ADHD ?



Penjelasan poin - poin penting dalam bentuk animasi.



Penjelasan dokter spesialis kesehatan jiwa dengan pengambilan gambar langsung.



Penjelasan setelah poin - poin dan penutup pertanyaan kedua.



STORYBOARD

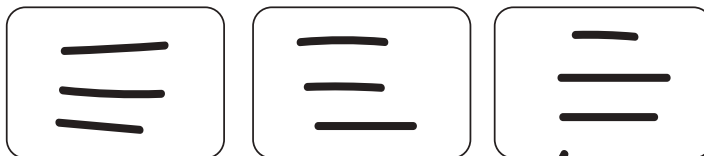
Pertanyaan 3 (dr. Uci): Bagaimana gejala ADHD?



Penjelasan dokter spesialis kesehatan jiwa dengan pengambilan gambar langsung.



Penjelasan poin - poin penting dalam bentuk animasi.

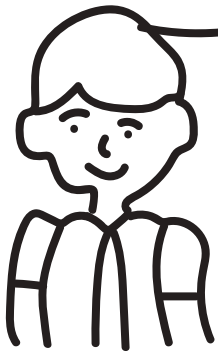


Penjelasan setelah poin - poin dan penutup pertanyaan ketiga.

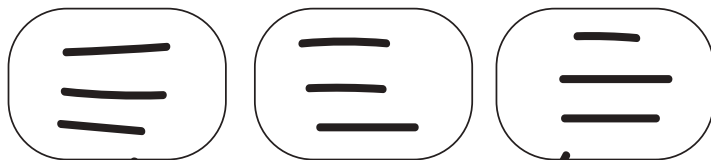


STORYBOARD

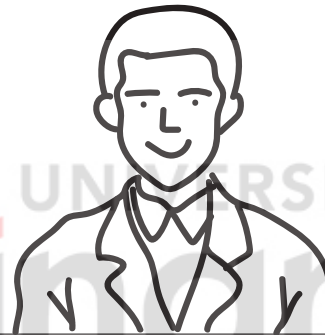
Pertanyaan 4 (Prof. Wawan)
Dalam proses tumbuh kembang
anak adakah ciri - ciri atau tanda - tanda
awal ADHD yang harus diwaspadai
orang tua?



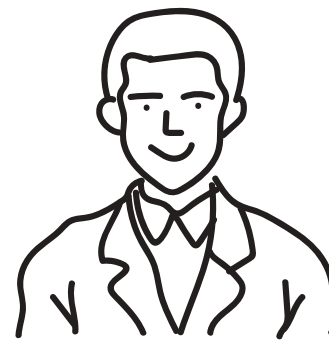
Penjelasan poin - poin penting dalam bentuk animasi.



Penjelasan dokter spesialis anak ahli tumbuh kembang anak dengan
pengambilan gambar langsung.



Penjelasan setelah poin - poin dan penutup pertanyaan keempat

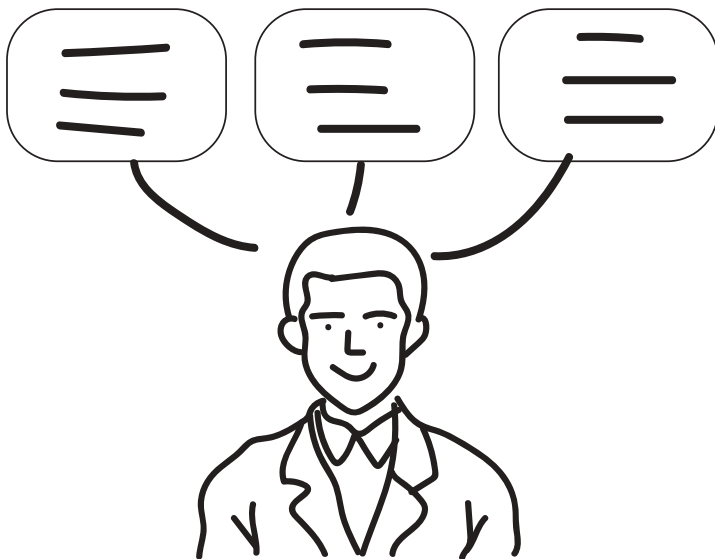


STORYBOARD

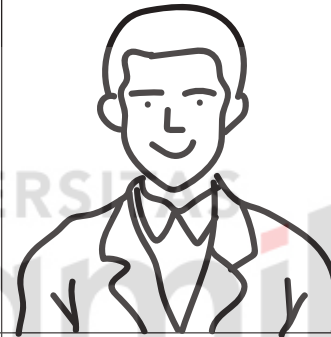
Pertanyaan 5 (Prof. Wawan)
Bagaimana pengaturan diet yang sesuai untuk anak dengan ADHD, mengingat mereka ada kecenderungan sensitive terhadap suatu jenis makanan tertentu, di lain sisi mereka tetap harus mendapatkan asupan makanan yang mencukupi karena sedang dalam masa pertumbuhan?



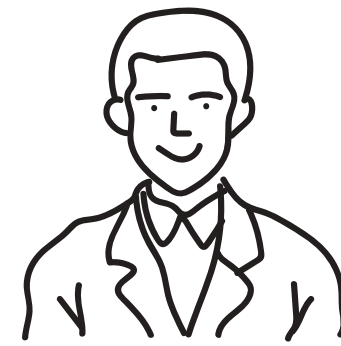
Penjelasan poin - poin penting dalam bentuk animasi.



Penjelasan dokter spesialis anak ahli tumbuh kembang anak dengan pengambilan gambar langsung.



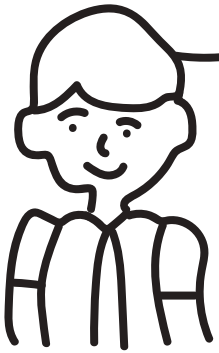
Penjelasan setelah point-point dan penutup pertanyaan kelima.



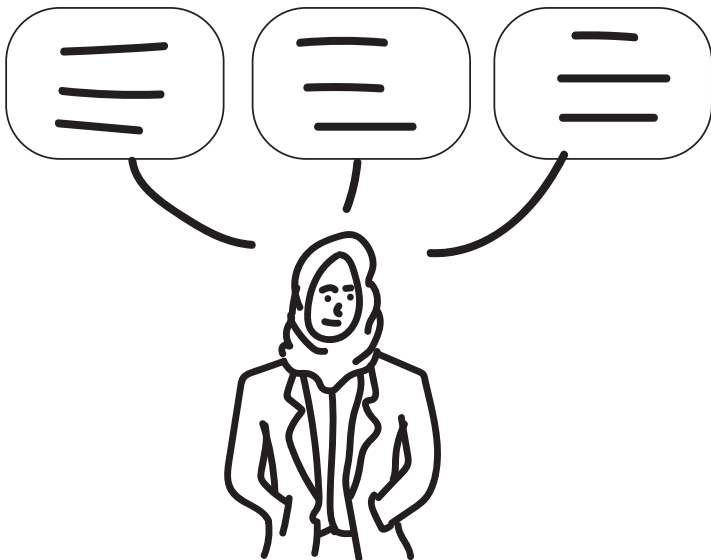
STORYBOARD

Pertanyaan 6 (dr. Uci)

Dari wawancara yang pembuat karya lakukan terhadap orangtua anak dengan *ADHD*, sebagian besar merasa sudah berupaya keras untuk bisa mengendalikan agar perilaku seperti tantrum, kecenderungan self harm, dan memperbaiki konsentrasi anak tetapi hasilnya masih kurang memuaskan sehingga orang tua merasa bingung, kecewa, dan menyalahkan diri sendiri. Apa saran dari Dr. Uci kepada orang tua yang mengalami kondisi ini?



Penjelasan poin - poin penting dalam bentuk animasi.



Penjelasan dokter spesialis kesehatan jiwa dengan pengambilan gambar langsung.



Penjelasan setelah poin - poin dan penutup pertanyaan keenam.

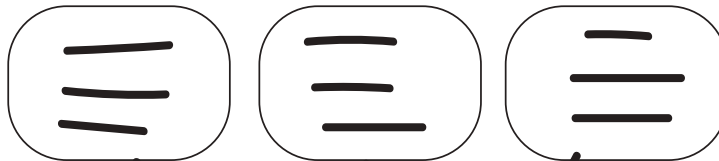


STORYBOARD

Pertanyaan 7 (dr. Uci)
Bagaimana prognosis perkembangan kejiwaan anak ADHD
dan sikap mental seperti apa yang perlu dipersiapkan
untuk para orangtua di masa depan?



Penjelasan poin – poin penting dalam bentuk animasi.



Penjelasan dokter spesialis kesehatan jiwa
dengan pengambilan gambar langsung.



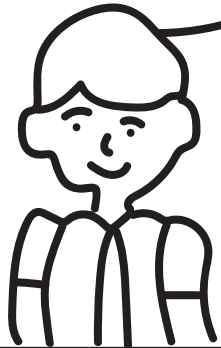
Penjelasan setelah point-point dan penutup pertanyaan ketujuh.



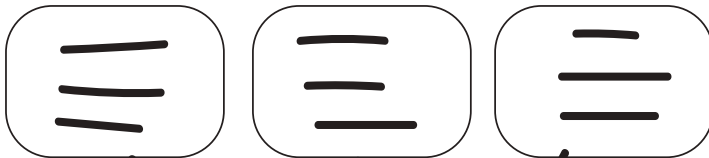
STORYBOARD

Pertanyaan 8 (Prof. Wawan)

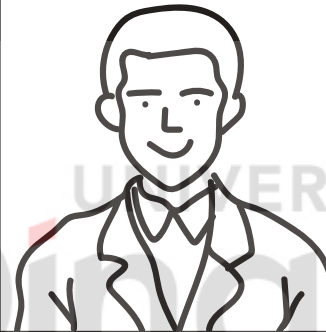
Langkah - langkah apa saja yang perlu dilakukan orang tua dalam pendampingan anak dengan *ADHD* agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang berdaya sesuai dengan kapasitas yang mereka miliki ?



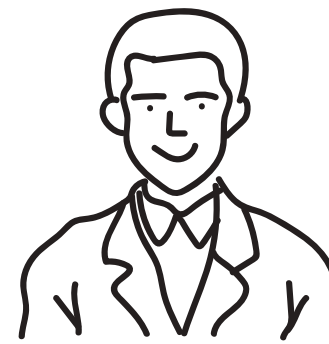
Penjelasan poin - poin penting dalam bentuk animasi.



Penjelasan dokter spesialis anak ahli tumbuh kembang anak dengan pengambilan gambar langsung.

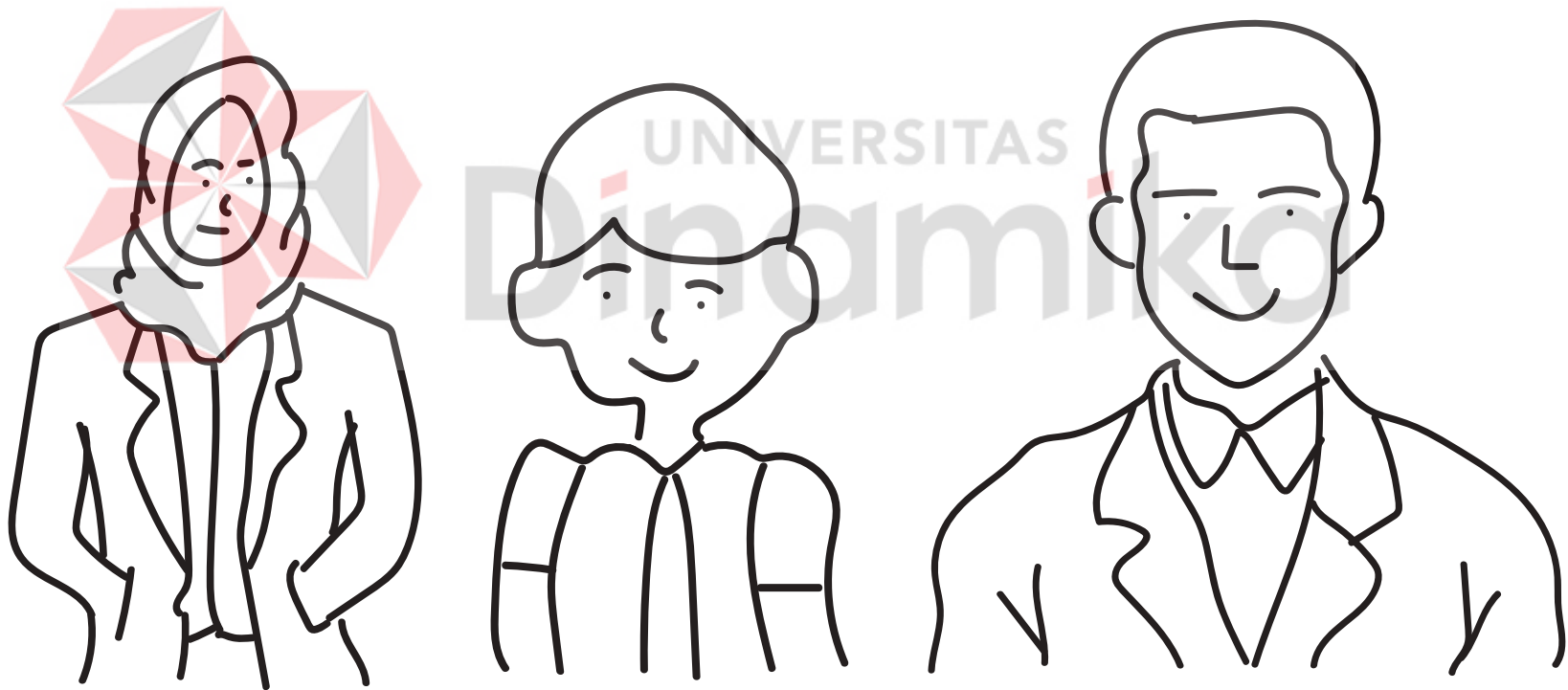


Penjelasan setelah poin - poin dan penutup pertanyaan kedelapan.



STORYBOARD

Ucapan terimakasih dari pembuat karya dan dokter yang bersangkutan pada akhir dari video.



DESKRIPSI DAN PENJELASAN KARYA

Video ini menyajikan topik utama berupa permasalahan orang tua yang masih bingung tentang pola asuh dan tumbuh kembang anak yang mengidap *ADHD*, dimana perilaku anak *ADHD* seperti sulit berkonsentrasi, impulsif, tantrum dan *self harm* sering membuat orang tua khawatir akan perkembangnya ke depan. Oleh karena itu, karya video ini sebagai upaya membantu orangtua dalam memberikan asuhan dan pendampingan untuk anak dengan *ADHD*.



SINOPSIS

Video edukasi yang berjudul "Ketahui *ADHD* Lebih Baik" adalah sebuah karya edukatif yang dirancang untuk membantu orang tua yang masih bingung dan kualahan dalam mengasuh dan merawat anak dengan *ADHD*, dimana anak *ADHD* memiliki kecenderungan berperilaku seperti hiperaktif, sulit berkonsentrasi dan impulsif. Ilustrasi sederhana dan warna yang sederhana sangat cocok untuk orang tua. Video edukasi ini menjelaskan mengenai bagaimana cara mengasuh, merawat dan membesarkan anak dengan *ADHD*, serta sebagai dukungan untuk orang tua untuk mempersiapkan mental dalam mengasuh anak *ADHD*.

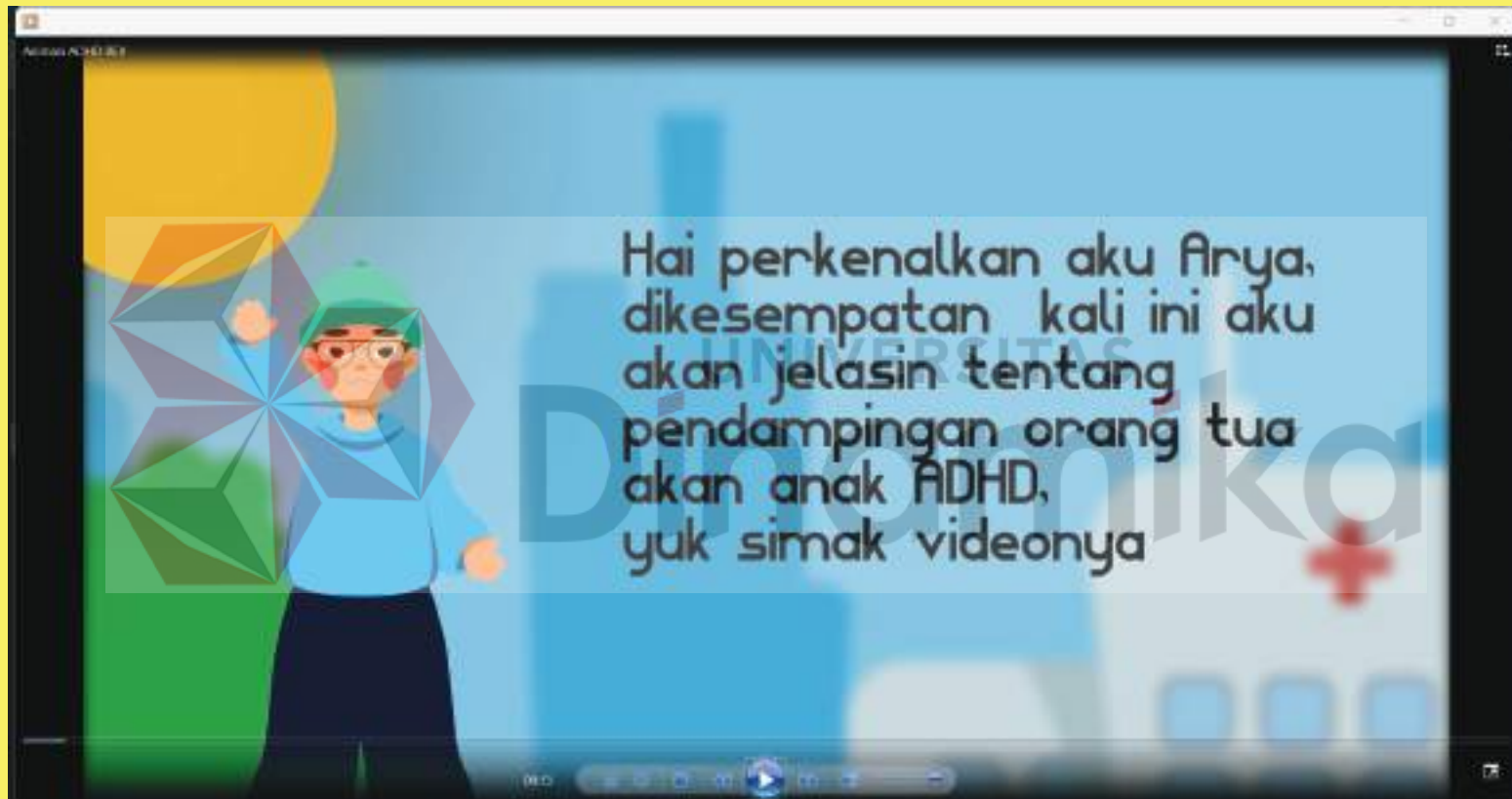
UNIVERSITAS
Dinamika

SCENE 1 (opening)



Menampilkan *tagline* “Ketahui *ADHD* Lebih Baik”
dengan *motion graphic*.

SCENE 2



Menampilkan animasi pengenalan pembuat karya dan penjelasan singkat isi video.

SCENE 3



Menampilkan animasi beberapa contoh perilaku anak dengan *ADHD*.

SCENE 4



Menampilkan penjelasan isi video lebih dalam.

SCENE 5



Menampilkan pengenalan karakter narasumber video.

SCENE 6



Menampilkan animasi pertanyaan
“Apa definisi *ADHD*?”

SCENE 7



Menampilkan penjelasan dari dokter spesialis anak ahli tumbuh kembang anak.

SCENE 8



Menampilkan animasi poin perbedaan bahasa dari *ADHD* dan *GPPH*.

SCENE 9



Menampilkan lanjutan setelah penunjukan poin perbedaan bahasa *ADHD* dan *GPPH*.

SCENE 10



Menampilkan animasi pertanyaan
“Apa penyebab *ADHD*?”

SCENE 11



Menampilkan penjelasan “Apa penyebab *ADHD*?”
oleh Psikiater.

SCENE 12



Menampilkan animasi poin – poin penting penyebab *ADHD*.

SCENE 13



Menampilkan lanjutan “Apa penyebab *ADHD*?”

SCENE 14



Menampilkan animasi pertanyaan
“Bagaimana gejala *ADHD*?”

SCENE 15



Menampilkan jawaban Psikiater untuk pertanyaan
“Bagaimana gejala *ADHD*?”

SCENE 16



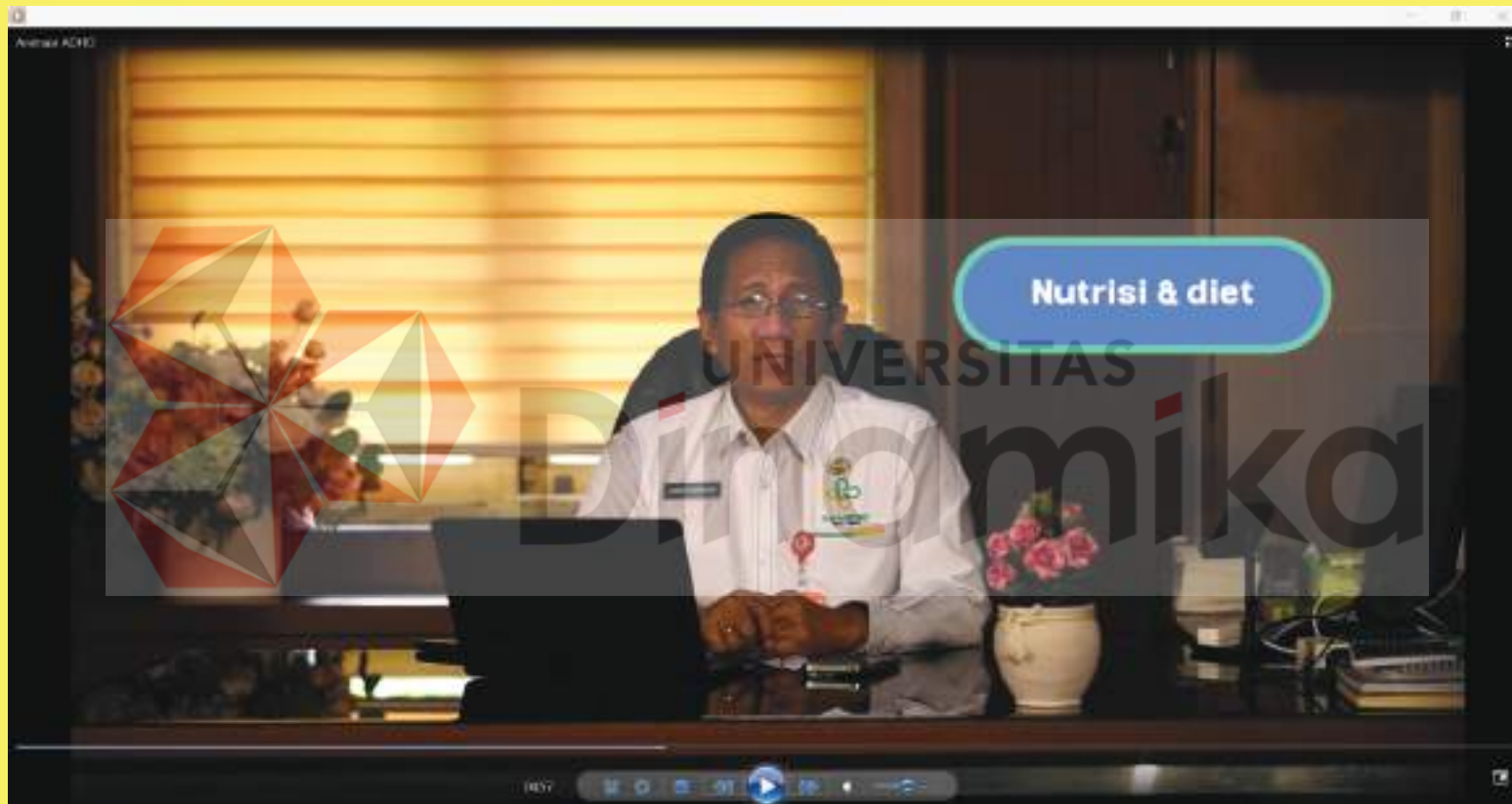
Menampilkan poin – poin gejala *ADHD* oleh psikiater.

SCENE 17



Menampilkan animasi pertanyaan
“Apa ada diet khusus untuk anak *ADHD*?”

SCENE 18



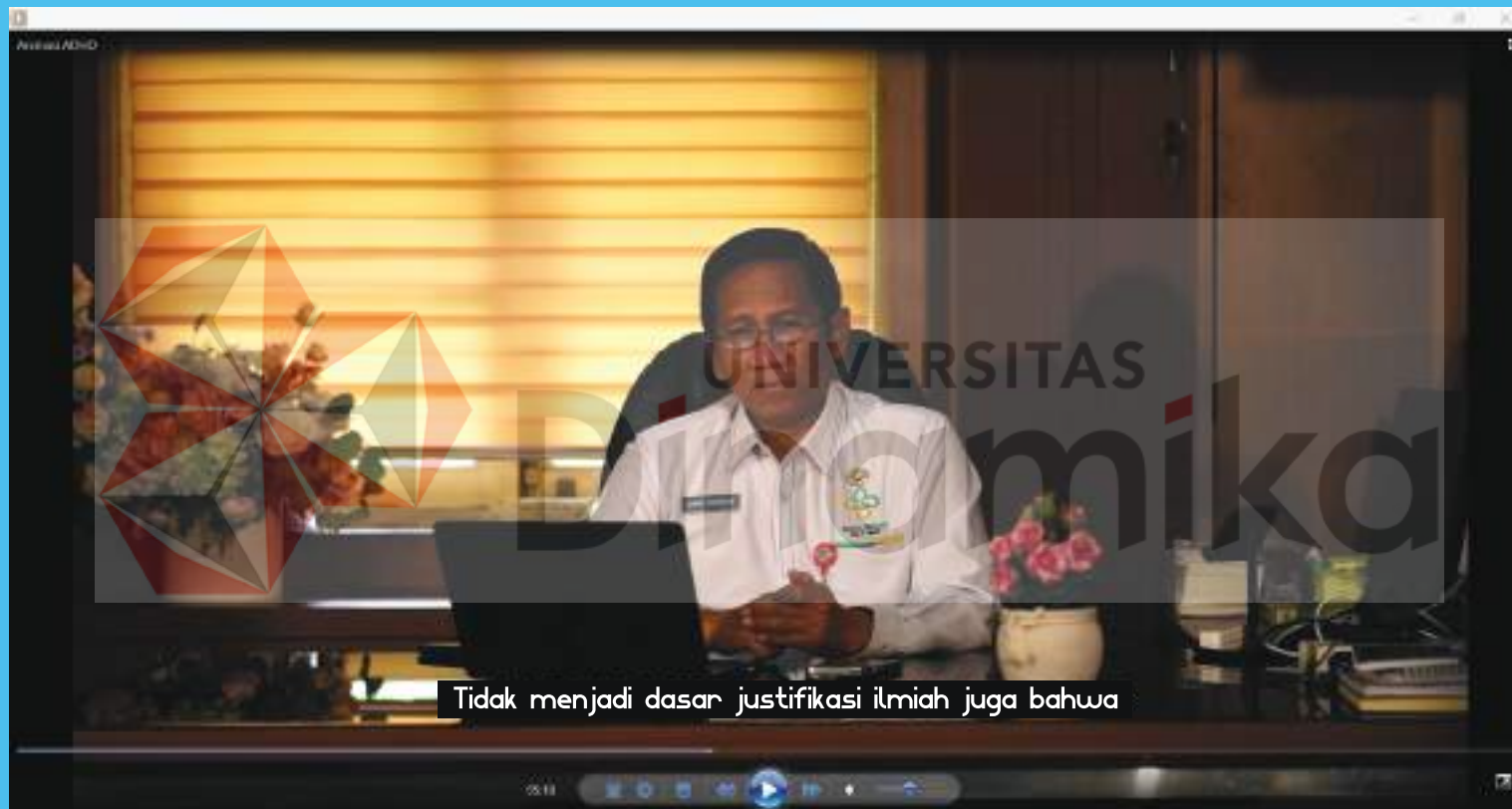
Menampilkan penjelasan dari pertanyaan
“Apa ada diet khusus untuk anak *ADHD*”
oleh dokter spesialis anak ahli tumbuh kembang anak.

SCENE 19



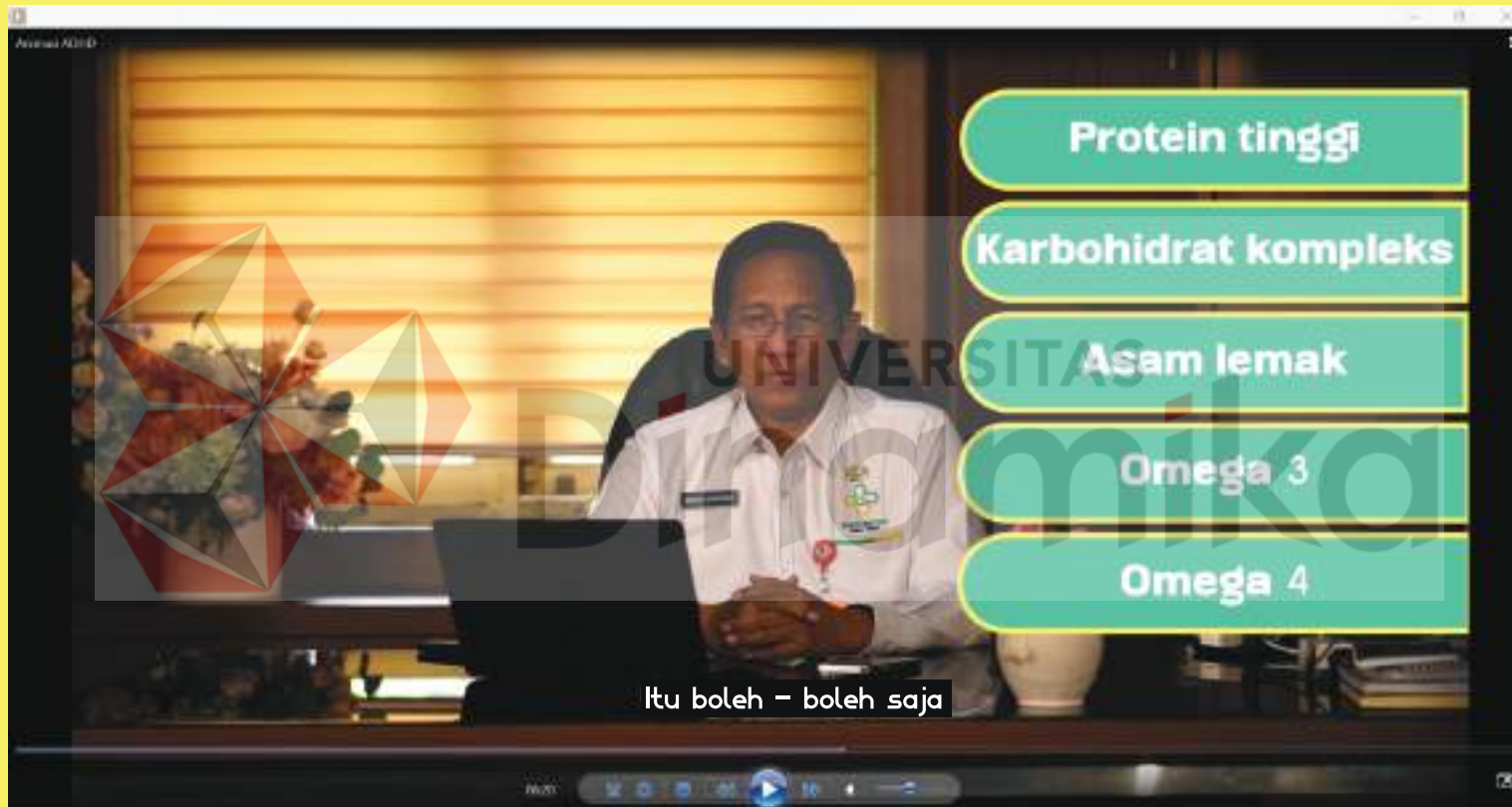
Menampilkan anak *ADHD* sensitif terhadap zat – zat seperti gula dan gluten.

SCENE 20



Menampilkan lanjutan penjelasan
“Adakah diet khusus untuk anak *ADHD*?”

SCENE 21



Menampilkan poin – poin diet yang diperlukan anak dengan *ADHD*.

SCENE 22



Menampilkan animasi pertanyaan “Adakah saran untuk orang tua yang masih bingung atau kewalahan menghadapi anak *ADHD*?”

SCENE 23



Menampilkan jawaban dari pertanyaan “Adakah saran untuk orang tua yang masih bingung atau kewalahan menghadapi anak *ADHD*?”

SCENE 24



Menampilkan penjelasan mengenai perlakuan yang perlu diberikan terhadap anak *ADHD*.

SCENE 25



Menampilkan jawaban dari adakah saran untuk orang tua yang masih bingung atau kewalahan menghadapi anak *ADHD* oleh Psikiater.

SCENE 26



Menampilkan pertanyaan “ Persiapan mental seperti apa yang perlu disiapkan untuk para orang tua dalam menghadapi anak *ADHD* ke depannya?”

SCENE 27



Menampilkan jawaban pertanyaan “Persiapan mental seperti apa yang perlu disiapkan untuk para orang tua dalam menghadapi anak *ADHD* ke depannya?”

SCENE 28



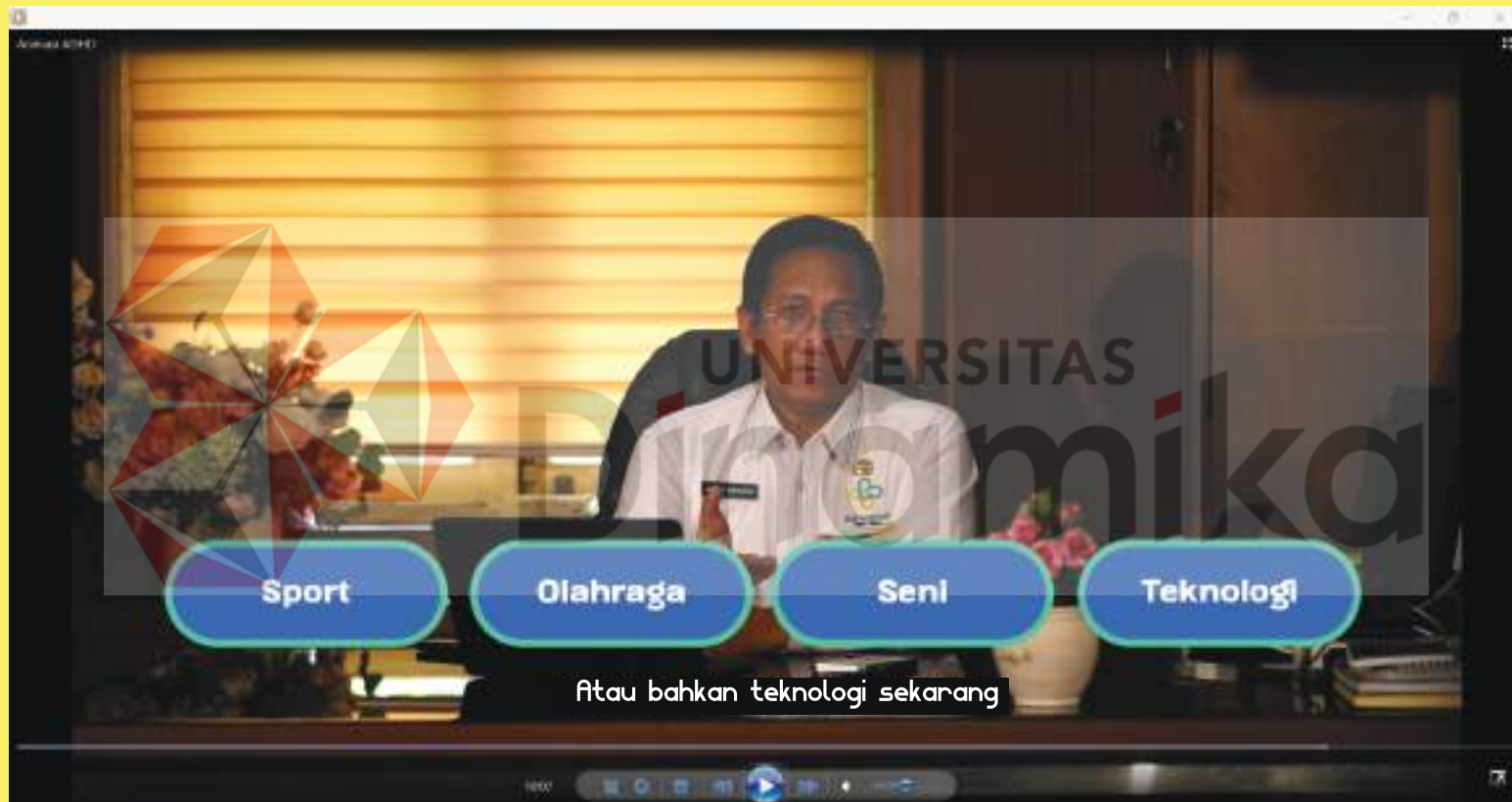
Menampilkan animasi pertanyaan “ Langkah – langkah apa saja yang perlu dilakukan orang tua dalam pendampingan anak dengan *ADHD* ”

SCENE 29



Menampilkan penjelasan tentang langkah – langkah apa saja yang perlu dilakukan orang tua dalam pendampingan anak dengan *ADHD* oleh dokter spesialis anak ahli tumbuh kembang anak.

SCENE 30



Menampilkan poin – poin penting untuk pengembangan potensi anak *ADHD*.

SCENE 31



Menampilkan kelanjutan tentang langkah – langkah apa saja yang perludilakukan orang tua dalam pendampingan anak dengan *ADHD*.

SCENE 32 (Closing)



Menampilkan ucapan terimakasih dari semua karakter.



Biodata penulis

Rasendriya Apta Aryaguna, sering dipanggil Arya, lahir di Malang 7 April 2001. Penulis memilih jurusan DKV (Desain Komunikasi Visual) di Universitas Dinamika, karena penulis menyukai hal yang berkaitan dengan kreativitas. Sebagai tugas karya akhirnya penulis membuat video edukasi pendampingan orang tua dengan anak *ADHD*.



UNIVERSITAS
Dinamika



UNIVERSITAS

Dinamika



FDIK

